



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TADULAKO



2021 Universitas Tadulako

**Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Tondo
Palu – Sulawesi Tengah**

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021 dapat terselesaikan, untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Universitas Tadulako merupakan perwujudan rasa tanggung jawab sebagai instansi pemerintah dengan sistem badan layanan umum (BLU) yang bergerak di bidang pendidikan ini kepada stakeholder sekaligus sebagai sumber informasi bagi para pengelola tentang kemajuan yang telah dicapai dan hambatan yang dihadapi selama kurun waktu tahun 2021. Dengan demikian, Universitas Tadulako akan selalu menyelaraskan visi dan misinya agar dapat mengakomodir perubahan lingkungan dan tuntutan kebutuhan masyarakat, dengan mengoptimalkan berbagai potensi dan peluang yang dimiliki, serta mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan kendala yang dihadapi secara berkesinambungan agar kinerja semakin baik serta lebih akuntabel.

Laporan kinerja ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Universitas Tadulako yang mencakup semua hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021. Dalam laporan ini, yang digunakan sebagai dasar utama dalam menguraikan dan menganalisis kinerja adalah Renstra Universitas Tadulako Tahun 2020-2024 dan Program Kerja Rektor masa bakti 2020-2024.

Laporan Kinerja Universitas Tadulako ini merupakan gambaran capaian pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan merupakan umpan balik bagi jajaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk meningkatkan kinerja unit kerja dimasa yang akan datang.

Rasa penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan, semoga dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Universitas Tadulako sendiri.

Sebagai akhir kata, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan ataupun kekurangan di dalam penyajian laporan ini.

Pada 10 Januari 2022
UNIVERSITAS TADULAKO
REKTOR
Prof. Dr. Ir. MAHFUD, M.P.
NIP. 196206291889011001



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Tadulako sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU) pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi disusun sebagai wujud dan tekad sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No 29 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian kinerja antara Rektor UNTAD dengan Kemendikbud, ditetapkan 10 target indikator kinerja utama (IKU), dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

1. IKU 1.1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, capaian 55,52% dari target yang ditetapkan 80%.
2. IKU 1.2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 UNTAD yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, capaian 9,52% dari target yang ditetapkan sebesar 30%.
3. IKU 2.1: Persentase dosen UNTAD yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir, capaian 28,19% melampaui dari target yang ditetapkan sebesar 20%.
4. IKU 2.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, capaian 54,12% melampaui dari target sebesar 40%.
5. IKU 2.3: Keluaran jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, capaian 0,48 melampaui target yang ditetapkan sebesar 0.15.
6. IKU 3.1: Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, pencapaian 72,88%, melampaui target yang ditetapkan besar 50%.
7. IKU 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi, capaian 53,67% melampaui target yang ditetapkan 35% untuk
8. IKU 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, belum tercapai 0% dari target 5%.
9. IKU 4.1: UNTAD mencapai BB dari target rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.
10. IKU 4.2: UNTAD mencapai 79,85 dari target yang ditetapkan sebesar 80 untuk rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker.

Daya serap anggaran tahun 2021 sebesar 93,35% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 94,94%, hal ini karena pandemi COVID-19 yang menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan perkantoran.

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 82,56 dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 75,76 sehingga diperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) universitas Tadulako sebesar 79,85. Universitas Tadulako melakukan efisiensi anggaran dari rupiah murni (RM) dan BOPTN untuk refocusing pendanaan terkait penanganan pandemi COVID-19 dan berbagai dampak yang ditimbulkan, serta banyak kegiatan yang dilakukan secara daring sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,44% atau Rp. 20.500.000.000.

Kendala/permasalahan terdapat 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi/mencapai target sesuai perjanjian kinerja, terdapat 2 (dua) rincian kegiatan yang bersumber BOPTN/RM dan 2 (dua) rincian kegiatan bersumber PNB/BLU dengan serapan anggaran rendah (<80%).

Untuk meminimalisasi permasalahan dan hambatan UNTAD menetapkan langkah- langkah sebagai berikut : Memastikan bahwa unit-unit di dalam menyusun perencanaan mengacu kepada RSB dan RBA khususnya pada SS dan indikator yang telah ditetapkan pada RSB; Melakukan kontrol dan komunikasi dengan unit-unit apakah program- program yang telah ditetapkan dapat direalisasikan, jika tidak maka harus segera melakukan evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi program; Meningkatkan kualitas SDM baik pendidik maupun tenaga kependidikan; Mengembangkan digitalisasi pengelolaan BLU khususnya dengan merevisi dan mengembangkan integrasi sistem informasi kepegawaian, sistem informasi perencanaan penganggaran, sistem informasi keuangan, dan sistem informasi akuntansi, untuk memudahkan dalam perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.

TIM PENYUSUN

- Pengarah** : Prof. Dr. Ir. Mahfud, M.P
- Penanggungjawab** : 1. Prof. Dr. Muhammad Nur Ali, M. Si
2. Dr. M. Iqbal A, S.E., Ak., M. Si
- Ketua** : Dr. Ir. Munari, ST., SH., MM
- Wakil Ketua** : Drs. Sukran, M. Si
- Sekretaris** : Drs. Samsumarlin, M. Si
- Anggota** : 1. Imam Syafii Chusaeri, S. Kom, MM
2. Rosminah, SKM., M. Si., M. Kes
3. Anita, ST., M. Si
4. Rany Ermawati, ST.
5. Hermansyah, S.Kom
6. Moh. Enan Rifaldi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSLUSIF.....	iv
TIM PENYUSUN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	6
D. Isu Strategis.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Visi Universitas Tadulako.....	13
B. Misi Universitas Tadulako.....	14
C. Tujuan Universitas Tadulako.....	15
D. Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	22
B. Realisasi Anggaran.....	31
BAB IV PENUTUP.....	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2021.....	3
Gambar 1.2.	Bagan Struktur Organisasi Universitas Tadulako.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Tenaga Kependidikan PNS Universitas Tadulako Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2021.....	2
Tabel 1.2	Komposisi Tenaga Kependidikan Non PNS/Kontrak Universitas Tadulako Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021.....	2
Tabel 1.3	Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Universitas Tadulako Berdasarkan Status dan Unit Kerja Tahun 2021.....	3
Tabel 1.4	Komposisi Dosen Universitas Tadulako Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2021.....	4
Tabel 2.1	Matriks Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2020-2024.....	16
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021.....	18
Tabel 2.3	Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021.....	20
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021.....	23
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021.....	25
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan target Akhir Renstra Tahun 2020-2024.....	28
Tabel 3.4	Target dan Realisasi Anggaran BOPTN/RM Universitas Tadulako Tahun 2021.....	32
Tabel 3.5	Target dan Realisasi Anggaran PNBP/BLU Universitas Tadulako Tahun 2021.....	34
Tabel 3.6	Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2020 dengan Tahun 2021.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Tadulako mulai didirikan sejak tanggal 8 Mei 1963 namun dengan status swasta. Sebagai perguruan tinggi swasta, Universitas Tadulako berkembang dengan adanya kehidupan dari swadaya masyarakat Sulawesi Tengah. Universitas Tadulako kemudian mendapatkan peningkatan status menjadi “terdaftar” pada tanggal 12 September 1964. Selanjutnya Universitas Tadulako mengalami peningkatan kembali menjadi perguruan tinggi negeri dengan status cabang, yaitu cabang Universitas Hasanuddin di tahun 1966.

Dalam upaya mewujudkan sebuah perguruan tinggi negeri yang berdiri secara mandiri, dibentuk koordinatorium Perguruan Tinggi Sulawesi Tengah (PTST) dengan menyatukan Universitas Tadulako cabang UNHAS dan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 36 tahun 1981, Universitas Tadulako akhirnya resmi berdiri sendiri sejak tanggal 14 Agustus 1981 dan saat ini berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) yang bertempat di Jalan Soekarno Hatta No. KM. 9, Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu.

Tadulako sendiri secara konkret memiliki arti pemimpin yang mempunyai sifat adil, bijaksana, cerdas, jujur, bersemangat, berani, pengayom dan pembela kebenaran. Universitas Tadulako dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P sebagai Rektor periode tahun 2019 - 2023.

Peringkat Universitas Tadulako pada tahun 2020 masuk dalam rangking 67 perguruan tinggi nasional, dan pada tahun 2021 berada pada peringkat 55 perguruan tinggi nasional. Akreditasi Universitas Tadulako dengan nilai/peringkat B berdasarkan surat keputusan oleh BAN-PT Nomor 365/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 dan berlaku hingga tahun 2023.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Tadulako didukung oleh SDM Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari tenaga kependidikan (tendik) dan tenaga pendidik (dosen) dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 1.1
Komposisi Tenaga Kependidikan PNS Universitas Tadulako
Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2021

Golongan			Total	Pendidikan							Total
IV	III	II		S3	S2	S1	Diploma	SMU	SMP	SD	
60	276	64	400	1	73	189	27	107	2	1	400

Sumber: Data Kepegawaian Untad Tahun 2021

Tabel 1.2
Komposisi Tendik Non PNS/Kontrak Universitas Tadulako
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021

No.	Status Pegawai	Jumlah	Jumlah Menurut								
			Jenis Kelamin		Jenjang Pendidikan						
			L	P	S3	S2	S1/SP1/D4	D1/D2/D3	SMA	SMP	SD
1	Tenaga Kontrak	1331	729	602	0	57	675	66	464	44	25

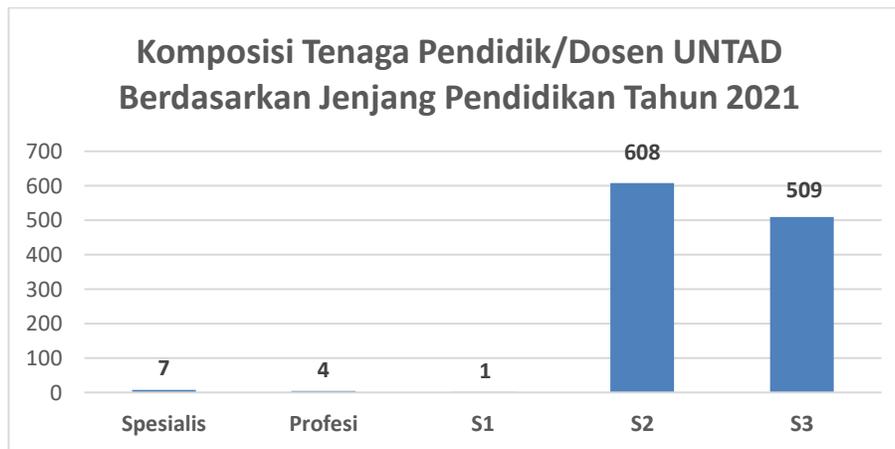
Sumber: Data Kepegawaian Untad Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data jumlah tenaga kependidikan terdiri dari 400 Pegawai Negeri Sipil dan 1.331 orang tenaga honorer/kontrak. Sedangkan tenaga pendidik/dosen terdiri dari 1.129 Pegawai Negeri Sipil, dan 458 orang dosen non Pegawai Negeri Sipil serta dosen BLU, seperti diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Universitas Tadulako
Berdasarkan Status dan Unit Kerja Tahun 2021

No.	Unit Kerja	Status Dosen			Jumlah
		PNS	Non-PNS	BLU	
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	131	23	5	159
2	Fakultas Hukum	92	12	19	123
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	103	12	42	157
4	Fakultas Kedokteran	51	4	9	64
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	238	42	61	341
6	Fakultas Kehutanan	41	4	6	51
7	Fakultas Kesehatan Masyarakat	23	6	18	47
8	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	96	6	21	123
9	Fakultas Pertanian	102	9	14	125
10	Fakultas Peternakan dan Perikanan	83	4	6	93
11	Fakultas Teknik	169	26	31	226
14	PSDKU Morowali	0	0	21	21
15	PSDKU Tojo Una-Una	0	0	12	12
16	UPT Laboratorium Dasar	0	6	39	45
Total		1.129	154	304	1.587

Sumber: Data Kepegawaian Untad Tahun 2021



Sumber: Data Kepegawaian Untad Tahun 2021

Gambar 1.1
Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 1.4
Komposisi Dosen Universitas Tadulako
Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2021

Unit Kerja	Jabatan Fungsional					Jumlah
	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
FAHUT	1	14	17	6	3	41
FAKUM	1	31	41	15	4	92
FAPERTA	15	44	27	9	7	102
FAPETKAN	7	38	24	11	3	83
FATEK	3	30	91	33	12	169
FEKON	8	42	55	20	6	131
FISIP	2	38	43	17	3	103
FK	0	4	22	15	10	51
FKIP	10	84	79	41	24	238
FKM	2	2	11	4	4	23
FMIPA	2	23	40	21	10	96
Total	51	350	450	192	86	1129
Persentase	4,52%	31,00%	39,86%	17,01%	7,62%	100%

Sumber: Data Kepegawaian Untad Tahun 2021

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP);
12. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Tadulako;
13. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Tadulako.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

Universitas Tadulako berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, mengamanatkan bahwa Universitas Tadulako disingkat (UNTAD) merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Universitas Tadulako mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Pendidikan Tinggi memiliki beberapa fungsi, sebagaimana disebutkan dalam Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 4 bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- 2) Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan
- 3) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

2. Struktur Organisasi

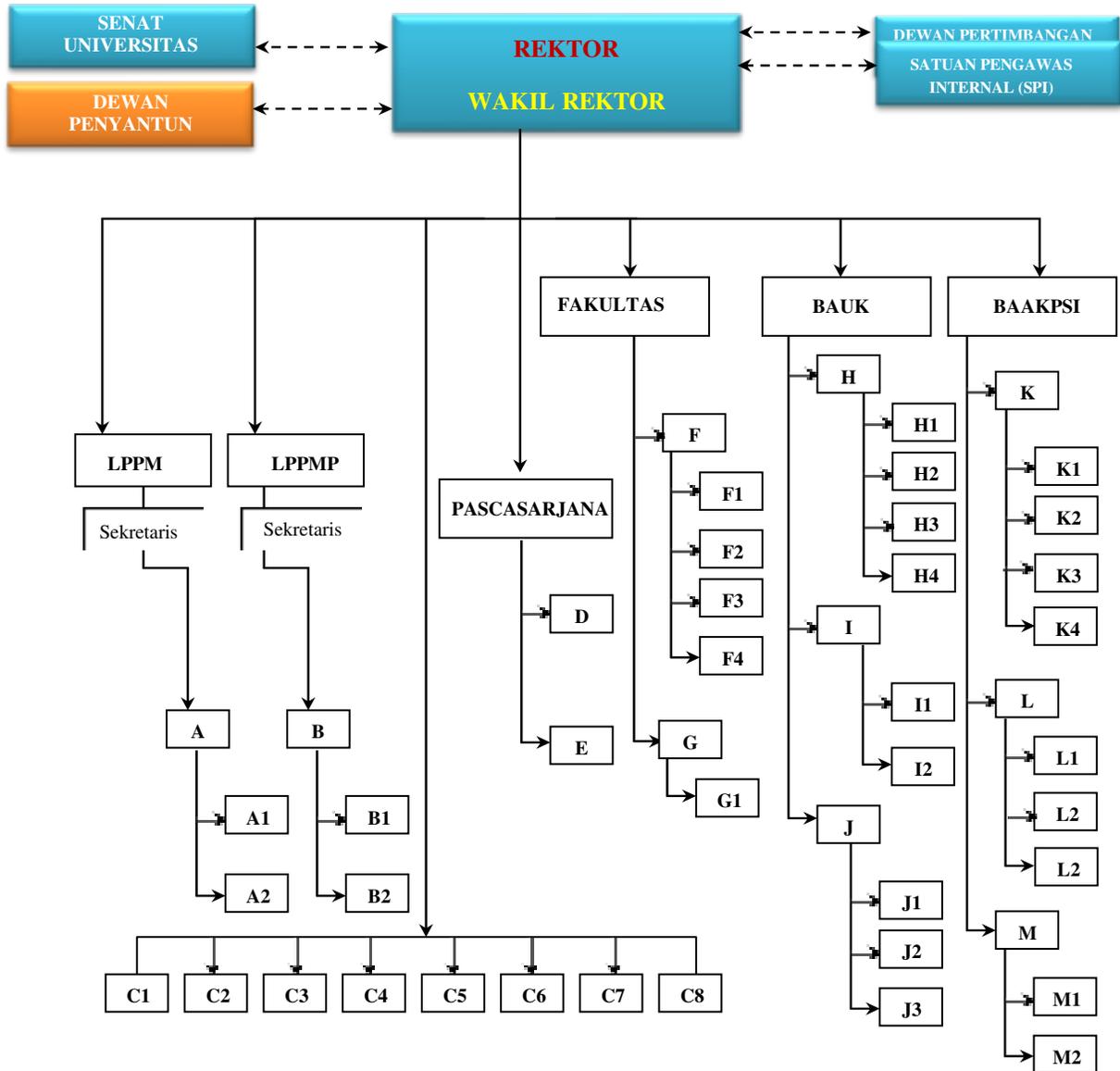
Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, secara rinci Struktur Organisasi Universitas Tadulako adalah sebagai berikut :

1. Unsur pimpinan yaitu Rektor dengan empat Pembantu Rektor, yang terdiri dari :
 - a. Wakil Rektor Bidang Akademik
 - b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan;
 - c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan;
 - d. Wakil Rektor Bidang Pengembangan dan Kerja Sama;
2. Unsur Senat Universitas yang diketuai oleh Rektor dan terdiri atas Guru Besar, Pembantu Rektor, Dekan, Wakil Dosen dari masing-masing Fakultas, unsur lain yang dianggap perlu dan ditetapkan Senat.
3. Unsur Dewan Penyantun yang terdiri atas Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah, Ketua DPRD Provinsi Sulteng, Pangdam V Tadulako, Kapolda Sulteng, Kepala Kejaksaan Tinggi Sulteng, Ketua Pengadilan Tinggi Sulteng dan Tokoh Masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap Universitas Tadulako.
4. Unsur Dewan Pertimbangan.
5. Unsur Satuan Pengawas Internal
6. Unsur Pelaksana Akademik.
 - a. Fakultas
 - b. Program Pascasarjana
 - c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - d. LPPMP (Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan)
 - e. Pusat/Institut Kajian.
7. Unsur Pelaksana Administrasi.
 - a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan adalah unsur pembantu pimpinan di bidang pelayanan administrasi akademik dan kerjasama yang berada di bawah tanggung jawab Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, dan Wakil Rektor IV.
 - b. Biro Administrasi Umum dan Keuangan adalah unsur pembantu pimpinan di bidang pelayanan administrasi umum dan keuangan dan berada di bawah tanggung jawab langsung Wakil Rektor II.

8. Unsur Penunjang adalah Unit Pelayanan Teknis (UPT), yang terdiri dari :
 - a. UPT Perpustakaan;
 - b. UPT TIK;
 - c. UPT Labdas;
 - d. UPT Bahasa;
 - e. UPT. P3AI;
 - f. UPT. Herbarium Celebence;
 - g. UPT. PPU;
 - h. UPT. Natalita.
 - i. UPT. Komisi Disiplin.

9. Unsur penunjang lainnya, yaitu :
 - a. Unit Pelayanan MIPA (UP.MIPA);
 - b. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
 - c. Yayasan Kesejahteraan dan Pengembangan Universitas Tadulako;
 - d. Unit Pelayanan dan Konsultasi Bantuan Hukum (UPKBH).

Struktur Organisasi Universitas Tadulako



Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi Universitas Tadulako

Keterangan :

A	: Koordinator Tata Usaha LPPM
A1	: Sub Koordinator Umum LPPM
A2	: Sub Koordinator Program Data dan Informasi LPPM
B	: Koordinator Tata Usaha LPPMP
B1	: Sub Koordinator Umum LPPMP
B2	: Sub Koordinator Program Data dan Informasi LPPMP
C1	: UPT. Perpustakaan
C2	: UPT. Pusat Komputer
C3	: UPT. Bahasa
C4	: UPT. P3AI
C5	: UPT. MKU
C6	: UPT. Natalita
C7	: UPT. Herbarium Celebence
C8	: UPT. Sentra Bisnis
D	: Koordinator Tata Usaha Pascasarjana
E	: Jurusan Program Pascasarjana
F	: Koordinator Tata Usaha Fakultas
F1	: Sub Koordinator Keuangan dan Kepegawaian
F2	: Sub Koordinator Pendidikan
F3	: Sub Koordinator Kemahasiswaan
F4	: Sub Koordinator Umum dan Perlengkapan
G	: Jurusan
G1	: Program Studi
H	: Koordinator UHTP
H1	: Sub Koordinator Rumah Tangga
H2	: Sub Koordinator Tata Usaha
H3	: Sub Koordinator HTL
H4	: Sub Koordinator Perlengkapan
I	: Koordinator Kepegawaian
I1	: Sub Koordinator Edukatif
I2	: Sub Koordinator Tenaga Administrasi
J	: Koordinator Keuangan
J1	: Sub Koordinator Anggaran Rutin
J2	: Sub Koordinator Dana Masyarakat
J3	: Sub Koordinator Monev
K	: Koordinator Pendidikan dan Kerjasama
K1	: Sub Koordinator Registrasi dan Statistik
K2	: Sub Koordinator Sarana Pendidikan
K3	: Sub Koordinator Kerjasama
K4	: Sub Koordinator Pendidikan dan Evaluasi
L	: Koordinator Kemahasiswaan

L1	:	Sub Koordinator Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa
L2	:	Sub Koordinator Minat dan Penalaran
M	:	Koordinator Perencanaan dan Sistem Informasi
M1	:	Sub Koordinator Perencanaan
M2	:	Sub Koordinator Sistem Informasi

D. Isu Strategis

1. Tuntutan terhadap kompetensi lulusan yang sesuai dengan dunia kerja.

Persaingan dunia kerja menuntut lulusan UNTAD memiliki kompetensi sesuai tuntutan Dunia Usaha dan Dunia Industri baik nasional maupun internasional. Untuk mendukung kompetensi ini, kurikulum yang disusun harus menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang tinggi akan mempercepat lulusan dalam memperoleh pekerjaan, dengan gaji pertama lebih dari 1,2 kali UMR (Renstra Kemendikbud No. 22 Tahun 2020).

2. Adaptasi kebijakan merdeka belajar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satunya adalah penerapan kebijakan merdeka belajar pada setiap perguruan tinggi. Untuk memenuhi kebijakan tersebut menuntut program studi S1 menyesuaikan kurikulum yang dimiliki sesuai ketentuan merdeka belajar, sesuai Keputusan Rektor UNTAD No. 5398/UN.28/AK/2020 dimana mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar di luar program studi selama tiga semester, baik di prodi lain dalam universitas, inter-universitas atau magang pada industri atau institusi lain sesuai kebutuhan peningkatan *skill* mahasiswa. Untuk dapat melaksanakan kebijakan merdeka belajar ini, diperlukan kesiapan baik program studi dalam bentuk penyiapan kurikulum maupun dukungan pemerintah, instansi atau perusahaan sebagai tempat tujuan mahasiswa yang akan melakukan proses belajar melalui program magang. Kurangnya industri di Sulawesi Tengah menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kebijakan ini.

3. Sedikitnya jumlah program studi terakreditasi A.

Ditinjau dari akreditasi, jumlah program studi di UNTAD sebanyak 82. Akreditasi A sebanyak 7 (8,54%), akreditasi B sebanyak 59 (71,95%), dan akreditasi C sebanyak 11

(13,41%).

Diharapkan pada tahun 2024 sudah diperoleh 10% dari seluruh program studi yang ada di UNTAD untuk mencapai akreditasi A, perlu dukungan yang maksimal dari pimpinan Universitas terutama lembaga penjaminan mutu (LPPMP), sebagai pendamping dan evaluator kinerja prodi secara berkala. Kurangnya program studi yang memperoleh akreditasi A pada umumnya terkendala dalam penelitian, pengabdian dan jumlah paten yang diperoleh, serta sedikitnya jumlah kerjasama penelitian internasional.

4. Tuntutan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi yang terpadu.

Perkembangan era digital menuntut institusi menyediakan fasilitas IT yang prima dan mutakhir, sehingga civitas akademika dalam menjalani proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan efisien. Penggunaan sistem informasi berbasis jaringan perlu diupayakan agar tersedia database pada setiap unit kerja yang mempermudah pelacakan informasi dan mempercepat penelusuran data yang dibutuhkan oleh stakeholder UNTAD. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan di UNTAD mendukung sistem pembelajaran *blended learning* juga menuntut lebih banyak menggunakan fasilitas IT yang prima. Tuntutan layanan IT ini juga menuntut kemampuan SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang ini (*digital capability*).

5. Tuntutan terhadap pengelolaan kelembagaan dan aset yang efisien.

Tuntutan terhadap pengelolaan kelembagaan maupun aset yang ada di UNTAD perlu dikelola secara maksimal, transparan dan akuntabel. Tata kelola yang efektif, efisien dan berintegritas, menuntut perlu adanya reformasi birokrasi dan kinerja pada setiap unit kerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mendorong peningkatan kualitas layanan. UNTAD sebagai lembaga pendidikan yang memiliki sumber daya manusia yang terdidik kiranya dapat menjalin kerjasama dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi maupun dalam menghasilkan sumber pendanaan lain di luar UKT.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi Universitas Tadulako

Universitas Tadulako sebagai Perguruan Tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan meliputi pendidikan tinggi, penelitian untuk pengembangan IPTEKS, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelayanan, serta pembinaan sivitas akademika dan lingkungannya. Universitas Tadulako dalam menentukan visi berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan. Universitas Tadulako telah menetapkan Visi, yaitu “ **Universitas Tadulako menjadi Perguruan Tinggi berstandar Internasional dalam Pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup**”.

Visi ini sangat strategis, karena akan menjadi rujukan dalam menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Tadulako dalam kurun waktu 2020-2045, dengan penjelasan sebagai berikut :

Berstandar internasional

Berstandar internasional adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional (ABET, JABEE, AACSB, IABEE).

Pengembangan IPTEKS

Pengembangan IPTEKS adalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dalam semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup

adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional yang ditunjukkan dengan lebih dari 50% program studi terakreditasi internasional dan ditunjang dengan layanan administrasi dan laboratorium berstandar ISO untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup.

Visi ini sangat strategis, karena akan menjadi rujukan dalam menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Tadulako dalam kurun waktu 2020-2045.

B. Misi Universitas Tadulako

Pencapaian Visi Universitas Tadulako sesuai tugas dan kewenangannya, yang akan diwujudkan melalui 4 (empat) misi, yaitu :

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup;
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil Pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat;
4. Menyelenggarakan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional.

C. Tujuan Universitas Tadulako

Perumusan tujuan UNTAD tahun 2020-2024 ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Universitas Tadulako menetapkan 5 (lima) tujuan yaitu :

1. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas Pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berwawasan lingkungan hidup;
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil Pendidikan dan penelitian;
4. Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif, efisien dan berintegritas;
5. Meningkatkan kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi diamanatkan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah:

1. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, trampil, kompoten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia;

4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi negeri dalam menjalankan visi, misi dan sasaran strategis ditetapkan dalam rencana strategis, kemudian dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan untuk mendukung perjanjian kinerja atau indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya.

Berdasarkan rencana strategis Universitas Tadulako yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan untuk menggambarkan ketercapaian indikator sasaran utama dari Renstra tersebut. Secara lebih rinci target yang akan dicapai pada periode 2020-2024, akan dijabarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Matriks Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	80%	84%	86%	88%
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	30%	40%	45%	50%
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%	20%	22%	23%	24%

IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	40%	44%	46%	47%
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	0,15	0,17	0,18	0,19
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	50%	70%	80%	90%
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	30%	35%	50%	60%	70%
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	5%	5%	5%	6%
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi					
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	A	A
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	80	85	87,5	90

Sumber : Renstra Untad 2020-2024

D. Perjanjian Kinerja

Universitas Tadulako menetapkan Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola.

Tujuan ditetapkannya Perjanjian Kinerja antara lain : (1) meningkatkan akuntabilitas, (2) transparansi dan kinerja aparatur, (3) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, (4) sebagai dasar penilaian

keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, (5) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan (6) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi kepada aparatur.

Universitas Tadulako menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya yang berbasis pada Renstra Universitas Tadulako 2020-2024. Perjanjian Kinerja yang ditanda tangani oleh Rektor Universitas Tadulako dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi merupakan tolak ukur dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2021. Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20
		2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15

3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4.	Meningkatnyatata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 208.161.802.000
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 35.378.787.000
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 219.262.328.000
TOTAL			Rp. 462.802.917.000

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, dimana pada tanggal 13 Desember 2021 telah ditanda tangani revisi perjanjian kinerja oleh Rektor Universitas Tadulako dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang merupakan tolak ukur dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2021. Revisi perjanjian kinerja karena adanya perubahan nomenklatur pada IKU 1.2 dan perubahan pagu anggaran. Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 193.161.802.000
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 31.288.787.000
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 370.615.583.000
TOTAL			Rp. 595.066.172.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Analisis Kinerja Organisasi

a. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja instansi pemerintahan berkaitan erat dengan perencanaan kinerja yang telah disusun sebelumnya. Dalam pemahamannya, perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam suatu dokumen rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun.

Dokumen rencana kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya. Pengukuran kinerja sasaran dilakukan menggunakan formulir pengukuran kinerja (PK), merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formulir rencana kinerja tahunan (RKT) dan penetapan kinerja, dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Uraian yang disampaikan dalam pengukuran kinerja, merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formulir rencana kinerja tahunan (RKT), dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2021

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2021, antara Rektor Universitas Tadulako dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset dan Teknologi menetapkan 10 (sepuluh) indikator kinerja untuk dicapai, dan berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran diperoleh capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Kinerja Universitas Tadulako
Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Capaian (%)
		Satuan	Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Persen	80	55,52	69,40
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persen	30	9,52	31,73
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	Persen	20	28,19	140,95
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Persen	40	54,12	135,30
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,48	320,00

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persen	50	72,88	145,76
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persen	35	53,67	153,34
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	5	0	0,00
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB.	Predikat	BB	BB	100,00
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	Nilai	80	79,85	99,81

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi.	Rp. 193.161.802.000	Rp. 192.305.808.032	99,56
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri.	Rp. 31.288.787.000	Rp. 28.955.482.592	92,54
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi.	Rp. 370.615.583.000	Rp. 334.237.469.573	90,18
TOTAL			Rp. 595.066.172.000	Rp. 555.498.760.97	93,35

Sumber: PK dan Pengukuran Kinerja Untad Tahun 2021

Berdasarkan Renstra Universitas Tadulako Tahun 2020-2024 yang telah direvisi pada bulan Agustus 2021, terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan satuan kerja yang diukur melalui 10 (sepuluh) indikator kegiatan kegiatan. Dari uraian tabel di atas dapat disampaikan bahwa belum semua indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2021 mencapai target.

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Universitas Tadulako tahun 2021 sebesar 119,63% (SANGAT BAIK), yang dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian indikator kinerja.

$$(69,40\% + 31,73\% + 140,95\% + 135,30\% + 320,00\% + 145,76\% + 153,34\% + 0,00\% + 100,00\% + 99,81) / 10 = 119,63 \text{ (Sangat Baik)}$$

c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Berikut disampaikan perbandingan capaian kinerja tahun 2020-2021 yang merupakan perhitungan dari hasil realisasi kinerja, pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja %		Percepatan/Perlambatan %
		2020	2021	
1	2	3	4	5
Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	58,00	69,40	11,40
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	7,00	31,73	2,52

Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	172,00	140,95	(31,05)
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	152,00	135,30	(16,70)
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	153,00	320,00	167
Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	108,00	145,76	37,76
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	97,00	153,34	56,34
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0,00	0,00	-
Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	B	BB	
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	108,3	99,81	(8,49)

Sumber: Lakin 2020, PK dan Pengukuran Kinerja Untad Tahun 2021

Tingkat Capaian kinerja Universitas Tadulako sesuai pada tabel diatas, bahwa dari 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dengan analisis sebagai berikut :

1. Terdapat 7 (tujuh) Indikator yang telah memenuhi dan atau melampaui target, yaitu : 1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; 2) persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; 3) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; 4) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; 5) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; 6) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB; 7) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.
2. Belum memenuhi target yang ditetapkan ada 3 (tiga) indikator yaitu : 1) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; 3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

d. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Target Akhir Periode Rensta 2020-2024.

Berikut disampaikan perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dan target Renstra periode 2020-2024, pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2021 terhadap Target Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	Capaian %		
1	2	3	4			5	6
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	55,52%	69,40	88%	69,40
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	35%	9,52%	31,73	50%	31,73
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasipaling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%	28,9%	140,95	24%	140,95

		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademis S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	54,12%	135,30	47%	135,30
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	0,48	320,00	0,19	320,00
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	72,88%	145,76	90%	145,76
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	53,67%	153,34	70%	153,34
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0,00	6%	0,00
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100,00	A	100,00
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	79,85	99,81	90	99,81

Sumber : Renstra, PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2021

e. Analisis keberhasilan/kegagalan Pencapaian Indikator kinerja serta Strategi/Tindak lanjut.

Keberhasilan kinerja Universitas Tadulako tahun 2021 ditunjukkan dengan tercapainya target-target indikator yang telah ditetapkan, seperti ditunjukkan pada tabel 3.3. Berikut kami sajikan kendala/permasalahan dan strategi/tindak lanjut untuk sasaran kegiatan yang belum mencapai target sesuai perjanjian kinerja :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Kendala/permasalahan antara lain : 1) Pelacakan alumni belum dapat menjangkau seluruh alumni (sensus) pada tahun data sesuai kebutuhan pemenuhan IKU; 2) Jumlah lulusan bekerja di bawah 6 bulan dengan upah minimum 1,2 kali UMR sangat sedikit dibandingkan jumlah seluruh lulusan pada tahun data.

Strategi/tindak lanjut : 1) memperluas jaringan narahubung dengan alumni, baik melalui program studi/jurusan/fakultas maupun melalui organisasi alumni.; 2) Melatih Skill berwirausaha melalui berbagai pelatihan, dan harus mampu berbahasa inggris/bahasa asing, bekerja sama dengan berbagai jejaring dunia usaha. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Kendala/permasalahan : 1) Kegiatan MBKM sedang berproses, 2) Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM baik yang diselenggarakan oleh kementerian maupun program MBKM universitas masih kurang; 3) jumlah sks program

merdeka belajar yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan; 4) belum banyak mahasiswa yang memiliki prestasi pada lomba atau kegiatan di tingkat nasional

Strategi/tindak lanjut : 1) Sudah dibentuk unit khusus yang mengelola program MBKM di tingkat universitas dan tingkat fakultas, 2) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM yang setara 20 sks untuk memenuhi target IKU; 3) Melakukan sosialisasi program-program MBKM kepada seluruh mahasiswa, terutama mahasiswa mulai semester 5; 4) Mengikut sertakan mahasiswa ke berbagai lomba atau kejuaraan nasional.

3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Kendala/permasalahan : Proses untuk mendukung akreditasi internasional seperti kelengkapan dokumen, kesiapan SDM serta sarana membutuhkan waktu lama sampai pada tahap siap diajukan akreditasi.

Strategi/tindak lanjut : 1) Menyiapkan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE; 2) Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan berstandar internasional seperti bahasa, dan lain-lain.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Anggaran Universitas Tadulako Tahun 2021

Dokumen penganggaran adalah Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Satker serta rencana pembiayaan serta prakiraan maju untuk tahun berikutnya.

Selain RKA bagi Satker Badan Layanan Umum (BLU) wajib memiliki Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yaitu dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran Badan Layanan Umum.

Alokasi anggaran Universitas Tadulako pada DIPA tahun 2021 sebesar Rp. 595.066.172.000,- dengan persentasi alokasi belanja yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara atau Rupiah Murni (BOPTN/RM) sebesar Rp. 281.280.474.000,- (47,27%), dan bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak atau Badan Layanan Umum (PNBP/BLU) sebesar Rp. 313.785.698.000,- (52,73%).

Persentase alokasi dan realisasi anggaran Universitas Tadulako tahun 2021 bersumber APBN/RM sebagai berikut:

Tabel 3.4
Target dan Realisasi Anggaran BOPTN/RM
Universitas Tadulako Tahun 2021

Alokasi dan Realisasi Anggaran BOPTN/RM Tahun 2021				
NO	Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
1	Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	1.410.000.000	1.058.688.945	75,08
2	Bantuan Dukungan Operasional	17.795.299.000	17.530.994.665	98,51
3	Bantuan Pembelajaran	2.324.929.000	2.217.095.100	95,36
4	Bantuan Buku Pustaka	149.988.000	149.890.150	99,93
5	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	2.106.204.000	1.869.797.008	88,78
6	Bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	424.965.000	418.209.000	98,41
7	Bantuan Operasional Rumah Sakit	3.729.777.000	2.371.506.524	63,58
8	Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3.347.625.000	3.339.300.900	99,75
9	Sarana Perguruan Tinggi yang direvitalisasi (SBSN)	16.128.905.000	16.127.389.300	99,99
10	Prasarana Perguruan Tinggi yang dibangun (SBSN)	40.700.980.000	40.505.421.000	99,52
11	Gaji dan Tunjangan	176.070.632.000	175.696.549.019	99,79
12	Operasional Perkantoran	17.091.170.000	16.609.259.013	97,18
Total		281.280.474.000	277.894.100.624	98,80

Sumber :Bagian Keuangan Untad Tahun 2021

Persentase anggaran yang bersumber dari BOPTN/RM pada DIPA Universitas Tadulako tahun 2021 sebesar Rp 281.80.474.000,- (42,27%) dari total anggaran sebesar Rp. 595.066.172.000,- dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp. 277.894.100.624 (98,80%).

Tingkat Capaian serapan anggaran Universitas Tadulako sesuai pada tabel diatas, bahwa dari 12 (dua belas) rincian kegiatan yang bersumber dari BOPTN/RM terdapat 10 (sepuluh) rincian kegiatan dengan serapan anggaran diatas 80% dan 2 (dua) rincian kegiatan dengan serapan anggaran rendah (<80%), berikut kami sajikan kendala/permasalahan dan strategi/tindak lanjut sebagai berikut:

1) Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan serapan anggaran 75,08%.

Kendala/permasalahan: 1) Pelaksanaan kegiatan PMMDN tidak maksimal karena Covid-19; 2) Biaya rapid antigen difasilitasi oleh Kemendikbudristek dan adanya penurunan harga; 3) Peserta lurin berkurang dari yang direncanakan yaitu 121 orang dari target 235 orang; 4) Monev workshop waktunya relatif sangat singkat; 5) waktu penilaian workshop DPL sudah diakhir tahun sementara kegiatan MBKM belum selesai; 6) Sebagian peserta TOEFL masih di luar kota akibat pemberlakuan PPKM.

Strategi/tindak lanjut : Menganggarkan ditahun berikutnya untuk peningkatan capaian indikator kinerja utama (IKU) Universitas Tadulako.

2) Bantuan operasional Rumah Sakit dengan serapan anggaran sebesar 63,58%.

Kendala/permasalahan: 1) gedung pelayanan tidak memadai (belum direhabilitasi pasca gempa bumi tahun 2018); 2) pelayanan kurang maksimal; 3) jumlah kunjungan pasien sedikit, penyediaan/belanja BHP sangat terbatas.

Strategi/tindak lanjut : 1) Memaksimalkan layanan di Rumah Sakit sesuai kondisi gedung; 2) Menunggu rehabilitasi gedung Rumah Sakit; 3) Peningkatan promosi rumah sakit untuk meningkatkan kunjungan pasien.

Persentase alokasi dan realisasi anggaran yang bersumber dari PNBP/BLU sebagai berikut :

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Anggaran PNBP/BLU Universitas Tadulako
Tahun 2021

Alokasi dan Realisasi Anggaran PNBP/BLU Tahun 2021				
No	Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
1	Operasional Rumah Sakit Pendidikan	476.418.000	433.403.211	90,97
2	Penelitian	24.204.987.000	21.721.320.460	89,74
3	Pengabdian Masyarakat	2.728.178.000	2.202.132.500	80,72
4	Sarana Pendukung Pembelajaran	20.171.067.000	16.995.034.556	84,25
5	Sarana Pendukung Perkantoran	13.580.871.000	13.313.214.868	98,03
6	Prasarana Pendukung Pembelajaran	60.945.463.000	59.452.116.872	97,55
7	Prasarana Pendukung Perkantoran	8.185.648.000	8.001.378.573	97,75
8	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran	365.536.000	157.720.200	43,15
9	Pemeliharaan Sarana Perkantoran	2.337.151.000	2.078.741.202	88,94
10	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran	1.747.903.000	1.592.004.926	91,08
11	Layanan Pendidikan	113.706.135.000	96.591.632.713	84,95
12	Dukungan Layanan Pembelajaran	56.353.013.000	49.434.876.741	87,72
13	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	8.983.328.000	5.631.082.751	62,68
Total		313.785.698.000	277.604.659.573	88,47

Sumber : Bagian Keuangan Untad Tahun 2021

Persentase anggaran yang bersumber dari PNB/BLU pada DIPA Universitas Tadulako sebesar Rp 313.785.698.000 (52,73%) dari total anggaran sebesar Rp. 595.066.172.000-, dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp. 277.604.659.573 (88,47%).

Tingkat Capaian serapan anggaran Universitas Tadulako sesuai pada tabel diatas, bahwa dari 13 (tiga belas) rincian kegiatan yang bersumber dari PNB/BLU terdapat 11 (sebelas) rincian kegiatan dengan serapan anggaran diatas 80% dan 2 (dua) rincian kegiatan dengan serapan anggaran rendah (<80%), berikut kami sajikan kendala/permasalahan dan strategi/tindak lanjut sebagai berikut:

1) Pemeliharaan Sarana Pembelajaran dengan serapan anggaran sebesar 43,15%.

Kendala/permasalahan: Anggaran untuk pemeliharaan sarana pembelajaran yang sudah dialokasikan di kantor pusat UNTAD untuk unit-unit kerja, tidak semua dimanfaatkan karena terdapat beberapa Fakultas dan unit kerja lainnya tidak membuat/mengajukan usulan pemeliharaan sarana pembelajaran sehingga terdapat sisa belanja.

Strategi/tindak lanjut : Penyusunan anggaran pemeliharaan sarana pembelajaran harus disesuaikan dengan usulan dari Fakultas dan atau unit kerja lainnya.

2) Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM dengan serapan anggaran sebesar 62,68%.

Kendala/permasalahan: 1) Pandemi Covid-19 menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan perkantoran; 2) Kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pandemi Covid-19 mengalami perubahan konsep; 3) Terjadi penundaan revisi saldo awal.

Strategi/tindak lanjut : 1) Melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan capaian serapan anggaran; 2) Menyusun usulan kegiatan dan anggaran disesuaikan dengan kondisi pada masa pandemi Covid-19; 3) Mempercepat pelaksanaan revisi saldo awal.

Berikut disampaikan perbandingan capaian realisasi anggaran berdasarkan sumber dana tahun 2020 dan tahun 2021 pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2020
dengan Tahun 2021

No.	Sumber Dana	2020		2021		Percepatan/ Perlambatan %
		Target	Realisasi (%)	Target	Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/RM	240.309.152.000	89,92	281.280.474.000	98,80	8,88
2.	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)/BLU	267.621.202.000	84,51	313.785.698.000	88,47	3,96
Total Anggaran		507.930.354.000	94,94	595.066.172.000	93,35	(1,59)

Sumber : Bagian Keuangan Untad Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas perbandingan daya serap anggaran antara tahun 2021 sebesar 93,35% dan tahun 2020 sebesar 94,94% maka terdapat perbedaan daya serap yang menunjukkan terjadinya penurunan daya serap, karena pandemi COVID-19 yang menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan perkantoran.

2. Analisis Efisiensi Anggaran Universitas Tadulako Tahun 2021

Pada tahun 2021, Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 82,56 dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 75,76 sehingga diperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) universitas Tadulako sebesar 79,85. Tahun 2021 Universitas Tadulako melakukan efisiensi anggaran dari rupiah murni (RM) dan BOPTN untuk refocusing pendanaan terkait penanganan pandemi COVID-19 dan berbagai dampak

yang ditimbulkan, serta juga banyak kegiatan yang dilakukan secara daring sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,44% atau Rp, 20.500.000.000. Efisiensi dapat dilihat dari capaian di aplikasi SMART Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.

Optimalisasi anggaran melalui relokasi anggaran khususnya yang bersumber dari BLU juga dilakukan untuk kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mendukung penanganan pandemi COVID-19.

3. Keberhasilan/kegagalan Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan dan Anggaran Universitas Tadulako Tahun 2021.

Universitas Tadulako sepanjang tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan fungsinya yang meliputi 117 kegiatan, dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan yang tercakup dalam 4 sasaran kegiatan.

Berdasarkan data tahun 2021 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 595.066.172.000, yang secara langsung ditujukan untuk mendongkrak pencapaian 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan yang terserap hanya sebesar Rp. 555.498.760.197 (93,35%), sehingga terdapat sisa belanja sebesar Rp. 39.567.411.803 (6,65%).

Universitas Tadulako secara umum telah berhasil mencapai target kinerja yang telah ditentukan sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan lima tahunan (Renstra) dan dokumen rencana kinerja tahunan (RKT). Hal ini terbukti bahwa pada tahun 2021 dari 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan, terdapat 7 (tujuh) indikator yang realisasinya memenuhi dan atau melampaui target, namun terdapat 3 (tiga) indikator yang belum/tidak memenuhi target sesuai target perjanjian kinerja.

Keberhasilan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal yaitu :

- 1) Ketepatan pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada dokumen perencanaan.
- 2) Terdapat konsistensi dalam implementasi program kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3) Adanya komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan dan pelaksana kegiatan didalam merealisasikan setiap tahapan pelaksanaan DIPA Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2021.

Sedangkan untuk capaian kegiatan dan anggaran masih terdapat 2 (dua) rincian kegiatan bersumber BOPTN/RM dan 2 (dua) rincian kegiatan bersumber PNBP/BLU yang serapan anggarannya rendah atau kurang dari 80%.

Untuk meminimalisasi permasalahan dan hambatan, UNTAD menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memastikan bahwa unit-unit di dalam menyusun perencanaan mengacu kepada RSB dan RBA khususnya pada SS dan indikator yang telah ditetapkan pada RSB.
- 2) Melakukan kontrol dan komunikasi dengan unit-unit apakah program- program yang telah ditetapkan dapat direalisasikan, jika tidak maka harus segera melakukan evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi program.
- 3) Meningkatkan kualitas SDM baik pendidik maupun tenaga kependidikan.
- 4) Khusus tenaga kependidikan dalam bidang perencanaan dan penganggaran, keuangan, akuntansi, monitoring dan pelaporan, serta Lembaga/Unit Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawas Internal akan terus ditingkatkan kompetensinya.
- 5) Mengembangkan digitalisasi pengelolaan BLU khususnya dengan merevisi dan mengembangkan integrasi sistem informasi kepegawaian, sistem informasi perencanaan penganggaran, sistem informasi keuangan, dan sistem informasi akuntansi, untuk memudahkan dalam perencanaan, pelaksanaan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan sistem akuntabilitas kinerja Universitas Tadulako sebagai satker badan layanan umum pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan gambaran tentang capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang diimplementasikan dalam rencana kerja dan anggaran tahun 2021 untuk mencapai visi Universitas Tadulako yaitu Unggul dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pengembangan Pendidikan dan Penelitian, unggul dalam hal ini adalah tercapainya tingkat kepuasan para *Stakeholders*, termasuk masyarakat umum yang mendapat layanan, baik secara personal maupun kelembagaan oleh setiap lini/unit dalam lingkungan Universitas Tadulako

Perjanjian kinerja yang ditanda tangani oleh Rektor selaku kuasa pengguna anggaran pada Universitas Tadulako dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berdasarkan analisis capaian kinerja maka secara umum target sasaran yang tercermin dalam indikator kinerja utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa indikator lainnya melebihi dari yang ditargetkan. Namun sangat disadari pula bahawa masih terdapat indikator yang tidak atau belum mencapai target sesuai perjanjian kinerja, hal tersebut menjadi perhatian khusus untuk dilakukan peningkatan yang lebih baik pada tahun anggaran akan datang.

Capaian indikator kinerja yang telah memenuhi dan atau melampaui target secara garis besar antara lain : 1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir yang ditargetkan 20% tercapai 28,19%; 2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja yang ditargetkan 40% tercapai 54,12%; 3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan target 0,15 tercapai 0,48; 4) Persentase program studi

S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yang ditargetkan 50% tercapai 72,88%; 5) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi yang ditargetkan 35% tercapai 53,67%; 6) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dengan capaian BB; 7) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dengan capaian 79,85.

Sedangkan indikator kinerja yang belum memenuhi target adalah : 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yang ditargetkan 80%, hanya dicapai 55,52%; 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang ditargetkan 30% tercapai 9,52%; 3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yang ditargetkan 5% dengan capaian kinerja 0,00%.

Untuk indikator kinerja kegiatan dan anggaran rata-rata capaiannya diatas 90%. Adapun anggaran Universitas Tadulako tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 17,16% bila dibandingkan tahun sebelumnya, dengan capaian realisasi anggaran sebesar 93,35%.

Beberapa indikator yang kinerjanya belum tercapai, akan menjadi komitmen oleh semua unsur terkait dalam lingkungan Universitas Tadulako untuk lebih meningkatkan strategi pelaksanaannya untuk dapat mencapai kinerja yang lebih baik. Universitas Tadulako telah berkomitmen pada implementasi program kerja pada tahun akan datang untuk lebih meningkatkan produktivitas tri dharma pendidikan tinggi dalam mendukung visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.



LAMPIRAN 1

**DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2021**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Satker Universitas Tadulako
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P

Jabatan : Kepala Satker Universitas Tadulako

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palu Sulawesi Tengah, 11 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 208.161.802.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 35.378.787.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 219.262.328.000
		TOTAL	Rp. 462.802.917.000

Palu Sulawesi Tengah, 11 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



LAMPIRAN 2

**DOKUMEN REVISI PERJANJIAN KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2021**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Satker Universitas Tadulako
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P

Jabatan : Kepala Satker Universitas Tadulako

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palu Sulawesi Tengah, 13 Desember 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 370.615.583.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 31.288.787.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 193.161.802.000
		TOTAL	Rp. 595.066.172.000

Palu Sulawesi Tengah, 13 Desember 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



LAMPIRAN 3

**DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2021**



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS TADULAKO
Tahun 2021

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 35 TW4 : 80	TW1 : 7.8 TW2 : 29.4 TW3 : 54.44 TW4 : 55.52	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Penelusuran alumni masih belum efektif menjangkau ke semua lulusan 2. Animo lulusan mengisi tracer study masih rendah. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperkuat organisasi alumni sebagai narahubung dengan lulusan 2. Diadakan sosialisasi tracer study yang gencar baik online maupaun offline. TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Capaian IKU dimana Tahun 2020 sejumlah 2.101 mahasiwa yang lulus, jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan (Full time/part time) 624 orang atau 32,12%, melanjutkan studi 125 Orang atau 6,43%, dan dan menjadi wiraswasta 108 Orang atau 5,56%. Kendala / Permasalahan : 1. Penelusuran alumni masih belum efektif menjangkau ke semua lulusan, Animo lulusan mengisi tracer study masih rendah; 2. Mahasiswa dalam proses bimbingan ujian; 3. belum mendapatkan pekerjaan akibat faktor sosial dan politik, melanjutkan studi harus mengembangkan kemampuan bahasa inggris, dan menjadi wiraswasta harus melibatkan diri dalam kegiatan MBKM Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperkuat organisasi alumni sebagai narahubung dengan lulusan; 2. Diadakan sosialisasi tracer study yang gencar baik online maupaun offline; 3. Melatih Skill berwirausaha melalui berbagai pelatihan, dan harus mampu berbahasa inggris/bahasa asing, bekerja sama dengan berbagai jejaring dunia usaha TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Capaian IKU, di Tahun 2020 dari sejumlah 4.741 orang mahasiwa yang lulus, jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dibawah 6 (enam) bulan 851 orang, yang melanjutkan studi 160 orang, dan yang berwirausaha 180 orang. Jadi Total yang memenuhi kriteria IKU 1.1 sebanyak 1.187 orang atau 25,04 %. Kendala / Permasalahan : 1. Penelusuran alumni masih belum efektif menjangkau ke semua lulusan, Animo lulusan yang mengisi tracer study sejumlah 3.316 orang; 2. Mahasiswa dalam proses bimbingan ujian; 3. belum mendapatkan pekerjaan akibat faktor sosial dan politik, melanjutkan studi harus mengembangkan kemampuan bahasa inggris, dan menjadi wiraswasta harus melibatkan diri dalam kegiatan MBKM. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperkuat organisasi alumni sebagai narahubung dengan lulusan; 2. Diadakan sosialisasi tracer study yang gencar baik online maupaun offline; 3. Melatih Skill berwirausaha melalui berbagai pelatihan, dan harus mampu berbahasa inggris/bahasa asing, bekerja sama dengan berbagai jejaring dunia usaha TW4 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai target IKU. Jumlah lulusan S1 dan D3 tahun 2020 sebanyak 4.463 orang, yang berhasil terjaring melalui pelacakan tracer study sebanyak 3.031 orang. Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 1064, dibawah 6 (enam) bulan 851 orang, yang melanjutkan studi 160 orang, dan yang berwirausaha 180 orang Kendala / Permasalahan : 1. Pelacakan alumni belum dapat menjangkau seluruh alumni (sensus) pada tahun data sesuai kebutuhan pemenuhan IKU; 2. Jumlah Lulusan bekerja di bawah 6 bulan dengan upah minimum 1,2 kali UMR sangat sedikit dibandingkan jumlah seluruh lulusan pada tahun data. Strategi / Tindak Lanjut : 1. memperluas jaringan narahubung dengan alumni, baik melalui program studi/jurusan/fakultas maupun melalui organisasi alumni.; 2. Melatih Skill berwirausaha melalui berbagai pelatihan, dan harus mampu berbahasa inggris/bahasa asing, bekerja sama dengan berbagai jejaring dunia usaha.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 30	TW1 : 4.3 TW2 : 4.3 TW3 : 8.1 TW4 : 9.52	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Melampaui target Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan MBKM sedang berproses 2. Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM masih kurang dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sudah dibentuk unit khusus yang mengelola program MBKMD 2. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM yang setara 20 sks untuk memenuhi target IKU.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan MBKM sedang berproses, baru diterapkan 2 semester dan belum ada yang lulus, dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan; 2. Jumlah proposal mahasiswa PKM masih rendah, Masa Pandemi Covid 19, kurangnya pertemuan tatap muka (offline); 3. Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM masih kurang dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sudah dibentuk unit khusus yang mengelola program MBKMD, dan Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM yang setara 20 sks untuk memenuhi target IKU; 2. Melakukan sosialisasi MBKM pada semester 7 untuk mengambil riset dan KKNT; 3. Mengikut sertakan mahasiswa ke dalam lomba atau kejuaraan nasional</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total jumlah mahasiswa 31.134 orang, yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus sejumlah 1.199 orang. Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan MBKM sedang berproses, baru diterapkan 2 semester dan belum ada yang lulus, dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan; 2. Jumlah proposal mahasiswa PKM masih rendah, Masa Pandemi Covid 19, kurangnya pertemuan tatap muka (offline); 3. Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM masih kurang dan jumlah sks program yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sudah dibentuk unit khusus yang mengelola program MBKMD, dan Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM yang setara 20 sks untuk memenuhi target IKU; 2. Melakukan sosialisasi MBKM pada semester 7 untuk mengambil riset dan KKNT; 3. Mengikut sertakan mahasiswa ke dalam lomba atau kejuaraan nasional.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai Target, dari total jumlah mahasiswa S1 dan D3 sebanyak 39.290 orang, yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus sejumlah 1.967 orang dan mahasiswa berprestasi di tingkat nasional sebanyak 85 orang Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan MBKM sedang berproses; 2. Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM baik yang diselenggarakan oleh kemeterian maupun program MBKM universitas masih kurang; 3. jumlah sks program merdeka belajar yang diikuti belum mencapai 20 sks/kegiatan; 4. belum banyak mahasiswa yang memiliki prestasi pada lomba atau kegiatan di tingkat nasional. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sudah dibentuk unit khusus yang mengelola program MBKM di tingkat universitas dan tingkat fakultas; 2. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM yang setara 20 sks untuk memenuhi target IKU; 3. Melakukan sosialisasi program-program MBKM kepada seluruh mahasiswa, terutama mahasiswa mulai semester 5; 4. Mengikut sertakan mahasiswa ke berbagai lomba atau kejuaraan nasional.</p>
---	---	---	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 0 TW2 : 2 TW3 : 5 TW4 : 20	TW1 : 1.6 TW2 : 7.45 TW3 : 12.58 TW4 : 28.19	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Sampai tri wulan 1 Tahun 2021 belum banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus, begitu pula kompetisi mahasiswa yang diikuti masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong Tenaga Dosen Untuk Memiliki Sertifikat Profesi TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, sementara proses kegiatan MBKM, 91 orang dosen yang mengikuti tridharma dan sebagai praktisi dalam peningkatan kerjasama dengan mitra, serta 14 orang dosen melakukan pembimbingan mahasiswa berprestasi nasional dalam 5 tahun terakhir Kendala / Permasalahan : 1. Sampai tri wulan 2 2021 belum banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus, begitu pula kompetisi mahasiswa yang diikuti masih kurang; 2. Manajemen waktu dosen yang belum optimal dalam bekerja dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan kompetisi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong Tenaga Dosen Untuk Memiliki Sertifikat Profesi dan meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi; 2. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam QS100; 3. Menyediakan Anggaran untuk kegiatan tersebut. TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari 1039 dosen sementara proses kegiatan MBKM, 111 orang dosen yang mengikuti tridharma dan sebagai praktisi dalam peningkatan kerjasama dengan mitra, dalam 5 tahun terakhir Kendala / Permasalahan : 1. Sampai tri wulan III tahun 2021 belum banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus, begitu pula kompetisi mahasiswa yang diikuti masih kurang; 2. Manajemen waktu dosen yang belum optimal dalam bekerja dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan kompetisi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong Tenaga Dosen Untuk Memiliki Sertifikat Profesi dan meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi; 2. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam QS100; 3. Menyediakan Anggaran untuk kegiatan tersebut. TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari 1153 dosen, 282 orang dosen melakukan kegiatan tridharma di luar Perguruan Tinggi dan sebagai praktisi, sebanyak 54 orang dosen membina mahasiswa berprestasi dalam 5 tahun terakhir Kendala / Permasalahan : 1. Belum banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus; 2. Manajemen waktu dosen belum optimal dalam bekerja dan membimbing mahasiswa mengikuti kegiatan kompetisi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memfasilitasi Dosen untuk melakukan kegiatan tridharma di PT lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia usaha/industri dan meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi; 2. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi, industri dan dunia kerja sebagai wadah dosen berkegiatan; 3. Menyediakan Anggaran untuk kegiatan tersebut.
---	--	--	---	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 12 TW3 : 22 TW4 : 40	TW1 : 43 TW2 : 46.57 TW3 : 51.6 TW4 : 54.12	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Masih Kurangnya dosen yang melanjutkan S3 2. Pembatasan umur yang bisa mendapatkan surat tugas belajar 3. Pembatasan umur yang bisa beasiswa untuk studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pengurangan ukt 50% bagi pegawai untad yang lanjut studi s3 di untad.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Memenuhi target, sdh terpenuhi di TW 1, dari total 1.150 jumlah dosen, mengalami penurunan jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 di TW 2 (3 orang), dengan detail jumlah dosen sesuai kriteria IKU (dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sejumlah 491 orang atau 42,7 %,Sejumlah 7 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi, 91 orang dosen yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Kendala / Permasalahan : 1. Dosen yang pensiun; 2 Masih Kurangnya dosen yang melanjutkan S3; 3. Pembatasan umur yang bisa mendapatkan surat tugas belajar; 4. Pembatasan umur yang bisa beasiswa untuk studi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pengurangan ukt 50% bagi pegawai untad yang lanjut studi s3 di untad</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total 1.133 orang dosen, jumlah dosen sesuai kriteria IKU (dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sejumlah 507 orang atau 44,75 %; Sejumlah 11 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi, 91 orang dosen yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Kendala / Permasalahan : 1. Dosen yang pensiun; 2. Masih Kurangnya dosen yang melanjutkan S3; 3. Pembatasan umur yang bisa mendapatkan surat tugas belajar; 4. Pembatasan umur yang bisa beasiswa untuk studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pengurangan ukt 50% bagi pegawai untad yang lanjut studi S3 di Universitas Tadulako.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total 1.153 orang dosen, jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3 atau memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 560 Orang dan dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja sebanyak 64 orang. Kendala / Permasalahan : 1. Dosen purna tugas; 2. Pembatasan umur bagi dosen yang dapat memperoleh surat tugas belajar; 3. Pembatasan umur untuk memperoleh beasiswa studi S3; 4. Belum banyak dosen yang berasal dari praktisi/profesional/dunia kerja Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pengurangan ukt 50% bagi pegawai untad yang melanjutkan studi S3 di UNTAD; 2. membuka kesempatan bagi dosen dalam mengikuti pengembangan kompetensi; 3. memperbanyak dosen yang berasal dari kalangan praktisi/profesional/dunia kerja</p>
---	---	---	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.15	TW1 : 0.11 TW2 : 0.16 TW3 : 0.21 TW4 : 0.48	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Masih terbatas hasil riset dan penelitian yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu pelatihan penulisan artikel publikasi internasional dan Haki-Paten 2. Dana penelitian institusi ditingkatkan di atas 10% 3. Ditingkatkan Insentif publikasi terindeks dan bereputasi. TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total 470 penelitian, sejumlah 187 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional, atau sejumlah 61 publikasi internasional dihasilkan selama TW 2. Kendala / Permasalahan : 1. Data Jumlah hasil riset yang di publikasi dan Jumlah terakreditasi Masih terbatas yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu pelatihan penulisan artikel publikasi internasional dan Haki-Paten; 2. Dana penelitian institusi ditingkatkan di atas 10%; 3. Ditingkatkan Insentif publikasi terindeks dan bereputasi TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari total 470 penelitian, sejumlah 187 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional, atau sejumlah 61 publikasi internasional yang dihasilkan hingga TW 3. Kendala / Permasalahan : 1. Data Jumlah hasil riset yang di publikasi dan Jumlah terakreditasi, masih terbatas yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu pelatihan penulisan artikel publikasi internasional dan Haki-Paten; 2. Dana penelitian institusi ditingkatkan di atas 10%; 3. Ditingkatkan Insentif publikasi terindeks dan bereputasi. TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, sampai dengan TW4 terdapat 551 jumlah keluaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional maupun yang diterapkan di masyarakat. Kendala / Permasalahan : 1. kesulitan dalam menembus persyaratan jurnal internasional terindeks global; 2.terbatasnya luaran penelitian dan pengabdian yang diterapkan di masyarakat. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelatihan penulisan artikel dan publikasi internasional serta Haki-Paten; 2. Dana penelitian institusi ditingkatkan di atas 10%; 3. Ditingkatkan Insentif untuk publikasi terindeks dan bereputasi.
---	--	--	-----------------------------------	------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 20 TW4 : 50	TW1 : 29.75 TW2 : 47.25 TW3 : 72.12 TW4 : 72.88	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Mitra DUDI yang memiliki skala usaha yang besar masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperluas jejaring dengan mitra DUDI di luar wilayah Sulawesi Tengah yang berskala besar.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target dengan melakukan kegiatan Layanan Kerjasama Pendidikan, Penguatan Kerjasama Antar Instansi, Kerjasama Pendidikan dalam dan Luar Negeri sejumlah 179 kerjasama. Kendala / Permasalahan : 1. Mitra DUDI yang memiliki skala usaha yang besar masih kurang; 2. Masa pandemi Covid 19 pembelajaran dilaksanakan secara online; 3. Adanya Prodi tertentu yang belum merasakan interaksi dengan mitra, kerjasama terbatas mitra lokal serta terkendala sistem terkoneksi dengan mitra Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperluas jejaring dengan mitra DUDI di luar wilayah SULTENG yang berskala besar; 2. Mampu Memahami visi, Misi, dan strategi Percepatan Pelaksanaan Kerjasama dan mitra, melibatkan mitra dalam pembelajaran online, memastikan harapan dan kebutuhan yang jelas dan bisa mengidentifikasi keunggulan mitra nasional dan internasional.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target dengan melakukan kegiatan Layanan Kerjasama Pendidikan, Penguatan Kerjasama Antar Instansi, Kerjasama Pendidikan dalam dan Luar Negeri, Dari 59 program studi (S1 / D4 / D3 / D2) ada 25 program studi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra. Kendala / Permasalahan : 1. Mitra DUDI yang memiliki skala usaha yang besar masih kurang; 2. Di waktu pandemi Covid 19 pembelajaran dilakukan secara online; 3. Adanya prodi tertentu yang belum merasakan interaksi dengan mitra, kerjasama terbatas mitra lokal serta terkendala sistem terkoneksi dengan mitra. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperluas jejaring dengan mitra DUDI di luar wilayah SULTENG yang berskala besar; 2. Mampu Memahami visi, Misi, dan strategi Percepatan Pelaksanaan Kerjasama dan mitra, melibatkan mitra dalam pembelajaran online, memastikan harapan dan kebutuhan yang jelas serta bisa mengidentifikasi keunggulan mitra nasional dan internasional.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, dari 59 program studi S1 dan D3, sebanyak 43 program studi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra. Jumlah kerjasama sebanyak 474, dalam bentuk kerjasama dibidang pengembangan kurikulum dan penyediaan tempat magang bagi mahasiswa. Kendala / Permasalahan : 1. Mitra DUDI yang memiliki skala usaha yang besar masih kurang; 2. Di masa pandemi Covid 19 pembelajaran dilakukan secara online; 3. Adanya prodi tertentu yang belum merasakan interaksi dengan mitra, kerjasama terbatas mitra lokal serta terkendala sistem terkoneksi dengan mitra. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memperluas jejaring dengan mitra yang berasal dari DUDIKA, baik dalam maupun di luar wilayah Sulawesi Tengah; 2. Mendorong Fakultas untuk melakukan kerjasama mitra sampai tingkat prodi; 3. Mengidentifikasi keunggulan mitra mulai tingkat lokal, regional, dan nasional hingga internasional.</p>
---	---	---	---	----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 2 TW2 : 7 TW3 : 15 TW4 : 35	TW1 : 10.84 TW2 : 22.18 TW3 : 32.97 TW4 : 53.67	TW1 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target Kendala / Permasalahan : 1. Sosialisasi masih belum menyeluruh kepada semua dosen mengenai metode pembelajaran case method dan team based project. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan sosialisasi, workshop mengenai metode pembelajaran case method dan team based project secara bertahap kepada semua dosen TW2 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, yaitu 471 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project), dari 4.152 total jumlah mata kuliah. Kendala / Permasalahan : 1. Sosialisasi masih belum menyeluruh kepada semua dosen mengenai metode pembelajaran case method dan team based project; 2. Dimasa pandemi, Mahasiswa Kurang aktif dalam proses diskusi untuk menyelesaikan kasus yang diberikan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan sosialisasi, workshop mengenai metode pembelajaran case method dan team based project secara bertahap kepada semua dosen; 2. Memberikan pemecahan kasus yang menarik untuk dibahas, serta menstimulasi mahasiswa agar lebih aktif. TW3 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, yaitu 919 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dari 2.104 total jumlah mata kuliah. Kendala / Permasalahan : 1. Sosialisasi masih belum menyeluruh kepada semua dosen mengenai metode pembelajaran case method dan team based project; 2. Dimasa pandemi, Mahasiswa Kurang aktif dalam proses diskusi untuk menyelesaikan kasus yang diberikan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan sosialisasi, workshop mengenai metode pembelajaran case method dan team based project secara bertahap kepada semua dosen; 2. Memberikan pemecahan kasus yang menarik untuk dibahas, serta menstimulasi mahasiswa agar lebih aktif. TW4 : Progress / Kegiatan : Mencapai Target, sebanyak 1.631 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dari 3.039 total jumlah mata kuliah. Kendala / Permasalahan : 1. Sosialisasi metode pembelajaran kepada seluruh dosen membutuhkan waktu yang tidak singkat dan masih terus dilaksanakan secara bertahap; 2. Penyesuaian rencana pembelajaran semester (RPS) masih terus berlangsung. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan sosialisasi, workshop mengenai metode pembelajaran case method dan team based project secara bertahap kepada semua dosen, termasuk penilaian evaluasi pembelajarannya; 2. Melaksanakan bimbingan teknis dalam penyusunan RPS mata kuliah yang menggunakan case method dan team based project; 3. Memberikan pemecahan kasus yang menarik untuk dibahas, serta menstimulasi mahasiswa agar lebih aktif.
---	---	--	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 2 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Ditargetkan pada TW 2 Kendala / Permasalahan : 1. Proses untuk mendukung akreditasi internasional seperti kelengkapan dokumen, kesiapan SDM serta sarana membutuhkan waktu lama sampai pada tahap siap diajukan akreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyiapkan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE 2. Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan berstandar internasional seperti bahasa, dan lain-lain.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai target, Program studi terakreditasi A = 7 atau 8,64 %, terakreditasi B = 59 atau 72,84 %, terakreditasi C = 10 atau 12,35 %, sehingga beberapa program studi masih dalam proses persiapan peningkatan kualitas program studi dan pengajuan program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Proses untuk mendukung akreditasi internasional seperti kelengkapan dokumen, kesiapan SDM serta sarana membutuhkan waktu lama sampai pada tahap siap diajukan akreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyiapkan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE; 2. Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan berstandar internasional seperti bahasa, dll</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai target, Program studi terakreditasi A = 7 atau 8,64 %, terakreditasi B = 59 atau 72,84 %, terakreditasi C = 10 atau 12,35 %, sehingga beberapa program studi masih dalam proses persiapan peningkatan kualitas program studi dan pengajuan program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Proses untuk mendukung akreditasi internasional seperti kelengkapan dokumen, kesiapan SDM serta sarana membutuhkan waktu lama sampai pada tahap siap diajukan akreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyiapkan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE; 2. Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan berstandar internasional seperti bahasa, dan lain-lain.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Belum mencapai target, Program studi terakreditasi A = 7 atau 8,64 %, terakreditasi B = 59 atau 72,84 %, terakreditasi C = 10 atau 12,35 %, sehingga beberapa program studi masih dalam proses persiapan peningkatan pemeringkatan akreditasi. Kendala / Permasalahan : 1. Proses untuk mendukung akreditasi internasional seperti kelengkapan dokumen, kesiapan SDM serta sarana membutuhkan waktu lama sampai pada tahap siap diajukan akreditasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyiapkan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE; 2. Menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan berstandar internasional seperti bahasa, dan lain-lain.</p>
---	---	---	---	---	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 :- TW2 :- TW3 :- TW4 : BB	TW1 :- TW2 :- TW3 :- TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Penilaian Kegiatan diakhir tahun anggaran dan masih dalam proses persiapan Kendala / Permasalahan : Memerlukan keselarasan Dokumen Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kebijakan Penilaian Anggaran, menyajikan informasi pencapaian sasaran layanan pendidikan berorientasi outcome yang lebih bermanfaat 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta peningkatan dan penilaian kinerja 3. Mendorong terwujudnya akuntabilitas dan transparansi unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW2 : Progress / Kegiatan : Penilaian Kegiatan diakhir tahun anggaran dan Masih dalam proses persiapan Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan Dokumen Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kebijakan Penilaian Anggaran, menyajikan informasi pencapaian sasaran layanan pendidikan berorientasi outcome yang lebih bermanfaat; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta peningkatan dan penilaian kinerja; 3. Mendorong terwujudnya akuntabilitas dan transparansi unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW3 : Progress / Kegiatan : Penilaian Kegiatan diakhir tahun anggaran dan dalam proses persiapan serta pelaksanaan. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan Dokumen. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kebijakan Penilaian Anggaran, menyajikan informasi pencapaian sasaran layanan pendidikan berorientasi outcome yang lebih bermanfaat; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta peningkatan dan penilaian kinerja; 3. Mendorong terwujudnya akuntabilitas dan transparansi unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW4 : Progress / Kegiatan : Memenuhi target rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan Dokumen. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penilaian Kinerja Anggaran, menyajikan informasi pencapaian sasaran layanan pendidikan berorientasi outcome yang lebih bermanfaat; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta peningkatan dan penilaian kinerja; 3. Mendorong terwujudnya akuntabilitas dan transparansi unit kerja, melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako.
---	---	--	----------	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 10 TW2 : 25 TW3 : 45 TW4 : 80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 79.85	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : SIMPROKA belum ada penilaian kinerja anggaran Kendala / Permasalahan : 1. Tidak leluasa melakukan kegiatan/belanja dalam masa pandemi Covid 19 2. Beberapa kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pandemi mengalami perubahan konsep Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Prodi dan Unit dengan membuat target pada setiap tindakan sehingga daya serap anggaran bisa maksimal 2. Mereview kegiatan yang direncanakan dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal 3. Melaksanakan monitoring/evaluasi tindak lanjut atas hasil pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : SIMPROKA belum ada penilaian kinerja anggaran, Penilaian Kinerja Anggaran di akhir tahun, dalam poses mencapai target penilaian kinerja anggaran. Kendala / Permasalahan : 1. Tidak leluasa melakukan kegiatan/belanja dalam masa pandemi Covid 19; 2. Beberapa kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pandemi mengalami perubahan konsep Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Prodi dan Unit dengan membuat target pada setiap tindakan sehingga daya serap anggaran bisa maksimal; 2. Mereview kegiatan yang direncanakan dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal; 3. Melaksanakan monitoring/evaluasi tindak lanjut atas hasil pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : SIMPROKA belum ada penilaian kinerja anggaran, penilaian kinerja anggaran di akhir tahun, dalam poses mencapai target penilaian kinerja anggaran. Kendala / Permasalahan : 1. Tidak leluasa melakukan kegiatan/belanja dalam waktu pandemi Covid 19; 2. Beberapa kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pandemi mengalami perubahan konsep. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Prodi dan Unit dengan membuat target pada setiap tindakan sehingga daya serap anggaran bisa maksimal; 2. Mereview kegiatan yang direncanakan dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal; 3. Mengalokasikan seluruh kegiatan operasional di triwulan pertama tahun berikutnya bukan menggunakan dana dari penggunaan saldo awal, tetapi menggunakan anggaran yang berasal dari pagu indikatif di tahun berjalan; 4. Melaksanakan monitoring/evaluasi tindak lanjut atas hasil pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Data SIMPROKA untuk Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 79,85 (Nilai Kinerja Anggaran : Nilai EKA [60%] + Nilai IKPA [40%], nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 82,56 dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 75,79. Untuk meningkatkan nilai efisiensi kinerja diperlukan adanya optimalisasi penggunaan anggaran khususnya pada kegiatan yang memiliki nilai capaian output cukup besar misalnya pada jenis belanja modal. Kendala / Permasalahan : 1. Terdapat kendala yang dihadapi dalam penyerapan anggaran hingga periode semester 1, diantaranya pandemi Covid-19 yang menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan perkantoran pada Universitas Tadulako; 2. Kegiatan yang sudah direncanakan sebelum pandemi mengalami perubahan konsep; 3. Terjadi penundaan revisi penggunaan saldo awal. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi Percepatan Pelaksanaan Di tahun berikutnya akan dilakukan pengalihan kegiatan-kegiatan yang melibatkan pertemuan secara langsung berupa seminar, pembelajaran tatap muka, dan kegiatan perkantoran menjadi kegiatan daring sehingga daya serap anggaran tetap dapat terserap secara maksimal; 2. Mereview kegiatan yang direncanakan untuk dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal; 3. Mengalokasikan seluruh kegiatan operasional di triwulan pertama tahun berikutnya bukan menggunakan dana dari penggunaan saldo awal, tetapi menggunakan anggaran yang berasal dari pagu indikatif di tahun berjalan; 4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.</p>
---	---	---	-------	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1	PT	0	0	0	1	Rp. 1.410.000.000
2	PT penerima bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 17.795.299.000
3	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	1	3	5	6	Rp. 17.795.299.000
4	PT penerima bantuan Pembelajaran BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.324.929.000
5	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	1	4	11	16	Rp. 2.324.929.000
6	PT penerima bantuan buku Pustaka BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 149.988.000
7	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	500	500	590	Rp. 149.988.000
8	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.106.204.000
9	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	2	4	14	Rp. 2.106.204.000
10	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 424.965.000
11	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	1	6	22	Rp. 424.965.000
12	PT penerima bantuan Operasional Rumah Sakit Pendidikan BOPTN	1	PT	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 3.729.777.000
13	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	1	4	9	Rp. 3.729.777.000
14	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1	PT	0.24	0.4	0.72	1	Rp. 3.347.625.000
15	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	PT	0	1	3	3	Rp. 3.347.625.000
16	Operasional Rumah Sakit Pendidikan PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 476.418.000
17	[051] Operasional Rumah Sakit Pendidikan	1	Lembaga	3	6	9	12	Rp. 476.418.000
18	Penelitian PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 24.204.987.000
19	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	1	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 27.347.000
20	[052] Pelaksanaan Penelitian	1	Lembaga	0	2	2	3	Rp. 8.517.956.000
21	[053] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	1	Lembaga	0	0	0	2	Rp. 35.120.000
22	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian	1	Lembaga	0	0	1	3	Rp. 321.699.000
23	[055] Penerbitan Jurnal	1	Lembaga	0	8	8	8	Rp. 4.417.225.000
24	[056] Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 75.450.000
25	[057] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 24.269.000
26	[058] Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	1	Lembaga	0	0	0.63	1	Rp. 10.785.921.000
27	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.728.178.000
28	[051] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 12.161.000
29	[052] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	1	Lembaga	0	0	2	4	Rp. 2.596.322.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

30	[053] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 47.721.000
31	[054] Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	1	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 71.974.000
32	Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	8	Paket	2	4	4	106	Rp. 20.171.067.000
33	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	8	Paket	0	0	1	2	Rp. 8.841.308.000
34	[052] Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	8	Paket	0	0	1	2	Rp. 7.812.328.000
35	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	8	Paket	0	0	0	1	Rp. 3.517.431.000
36	Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	25	Paket	2	9	18	147	Rp. 13.580.871.000
37	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	25	Paket	0	9	15	22	Rp. 10.096.243.000
38	[052] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	25	Paket	0	0	1	3	Rp. 3.484.628.000
39	Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi SBSN	2	Paket	0	0	1	2	Rp. 16.128.905.000
40	[051] Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti SBSN	2	Paket	0	0	1	2	Rp. 16.128.905.000
41	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	15	Unit	0	1	5	90	Rp. 60.945.463.000
42	[051] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	15	Unit	0	10	25	40	Rp. 60.945.463.000
43	Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	2	Unit	0	1	1	38	Rp. 8.185.648.000
44	[051] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	2	Unit	0	2	2	6	Rp. 8.185.648.000
45	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	1	Unit	0	0	0.24	1	Rp. 40.700.980.000
46	[051] Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN	1	Unit	0	0	0.24	1	Rp. 40.700.980.000
47	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran PNPB BLU	1	Paket	0	0	0.23	1	Rp. 365.536.000
48	[052] Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran	1	Paket	0	0	0.23	1	Rp. 365.536.000
49	Pemeliharaan Sarana Perkantoran PNPB BLU	1	Paket	0	0	0.24	1	Rp. 2.337.151.000
50	[051] Pemeliharaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	1	Paket	3	6	9	12	Rp. 92.800.000
51	[052] Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran	1	Paket	0	1	2	7	Rp. 2.244.351.000
52	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran PNPB BLU	9	Unit	1	3	4	9	Rp. 1.747.903.000
53	[051] Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	9	Unit	1	3	5	9	Rp. 1.747.903.000
54	Layanan Pendidikan PNPB BLU	35000	Orang	9000	26000	29000	35000	Rp. 113.706.135.000
55	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru	35000	Orang	3	4	7	15	Rp. 8.165.762.000
56	[052] Proses Belajar Mengajar	35000	Orang	6	16	18	23	Rp. 25.436.901.000
57	[053] Wisuda dan Yudisium	35000	Orang	0	0	3	6	Rp. 6.434.185.000
58	[054] Pemberian Beasiswa	35000	Orang	1	1	1	2	Rp. 568.385.000
59	[055] Pembinaan Karir Mahasiswa	35000	Orang	0	0	0	4	Rp. 36.161.000
60	[056] Administrasi Pendidikan	35000	Orang	1	5	11	20	Rp. 4.036.913.000
61	[057] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	35000	Orang	1	3	5	10	Rp. 2.462.391.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

62	[058] Kerjasama Berbasis Pendidikan	35000	Orang	0	5000	7000	28000	Rp. 2.887.776.000
63	[059] Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	35000	Orang	0	190	190	403	Rp. 425.121.000
64	[060] Kegiatan Kemahasiswaan	35000	Orang	3	5	7	10	Rp. 3.105.975.000
65	[061] Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	35000	Orang	1	2	4	11	Rp. 1.878.102.000
66	[062] Kewirausahaan Mahasiswa	35000	Orang	1	1	2	4	Rp. 656.715.000
67	[063] Kompetisi/Lomba Mahasiswa	35000	Orang	1	2	3	6	Rp. 1.614.947.000
68	[064] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	35000	Orang	0	7100	10100	35000	Rp. 7.453.177.000
69	[065] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	35000	Orang	3	6	9	12	Rp. 5.171.978.000
70	[066] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	35000	Orang	0	10700	26000	35000	Rp. 1.258.318.000
71	[067] Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	35000	Orang	3	6	9	12	Rp. 42.113.328.000
72	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 56.353.013.000
73	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	1	Layanan	1	4	6	11	Rp. 33.679.725.000
74	[052] Langganan Daya dan Jasa	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 58.318.000
75	[053] Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 7.009.185.000
76	[054] Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 15.605.785.000
77	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM PNBP BLU	100	Orang	0	10	45	80	Rp. 8.983.328.000
78	[051] Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	100	Orang	0	1	2	3	Rp. 1.887.141.000
79	[052] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	100	Orang	0	1	2	4	Rp. 4.006.478.000
80	[053] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	100	Orang	3	5	9	13	Rp. 3.089.709.000
81	Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 176.070.632.000
82	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 176.070.632.000
83	Operasional Perkantoran	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 17.091.170.000
84	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 17.091.170.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 595.066.172.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Palu Sulawesi Tengah, 13 Januari 2022

Kepala Satker Universitas Tadulako



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P



LAMPIRAN 4

**SURAT PERNYATAAN
REVIU LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO**

KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO

Jalan Soekarno Hatta KM. 9 T. (0451) 422611, (0451) 422355, Fax. (0451) 422044

email: untad@untad.ac.id

PALU – SULAWESI TENGAH 94118

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Tadulako untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Palu, 26 Januari 2022

TIM Pereviu,
Ketua Satuan Pengawas Internal



Dr. MOH. IQBAL BAKRY, SE., M.Si., Ak.CA
NIP. 19660501 199703 1 001



LAMPIRAN 5

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR 243/UN28/KP/2021**

TENTANG

**PENGANGKATAN TIM PENYUSUN SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS TADULAKO**

TAHUN 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TADULAKO

Jalan. Soekarno Hatta Km. 9 Kelurahan Tondo Palu – Sulawesi Tengah 94111

Telp. : (0451) 422611 – 422355 Fax.: (0451) 422844

email: untad@untad.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR 243/UN28/KP/2021

TENTANG

PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Surat Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan Universitas Tadulako Nomor 420/UN28.12/PR/2021 tanggal 8 Januari 2021 mengusulkan Pengangkatan Tim Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Tadulako Tahun 2021;
- b. bahwa dalam rangka penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Tadulako Tahun 2021, maka untuk melaksanakan kegiatan penyusunan tersebut agar berjalan lancar, efektif dan akuntabel perlu mengangkat Tim penyusunan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan dengan Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Tadulako Tahun 2021;

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang RI, Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-undang RI, Nomor 5 Tahun 2014, Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5444);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55001);
7. Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2019, Tentang Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
8. Keputusan Presiden RI Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi RI Nomor 8 Tahun 2015, Tentang Statuta Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015);

10. Peraturan Menteri, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 jo. Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako dan perubahannya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 61);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 97/KMk.05/2012. Tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 193/KMK.05/2016, Tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi;
14. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 10782/M/KP/2019, Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Periode 2019-2023;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2021.
- PERTAMA :** Mengangkat Tim Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Tadulako Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA :** Konsekuensi biaya atas diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada Dana DIPA Universitas Tadulako yang dialokasikan melalui sistem perhitungan pembayaran remunerasi sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan berlaku.
- KETIGA :** Keputusan Rektor Universitas Tadulako ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padu
pada tanggal 12 Januari 2021



REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,
Prof. Dr. W. MAHFUDZ, M.P.
NIP. 196206291987011001

Tembusan :

1. Wakil Rektor dalam lingkungan UNTAD.
2. Ketua Dewan Perwakilan UNTAD.
3. Dekan Fakultas di lingkungan UNTAD.
4. Ketua Lembaga di lingkungan UNTAD.
5. Sekretaris Senat UNTAD.
6. Kepala Biro di lingkungan UNTAD.
7. Kepala IPT/Biro di lingkungan UNTAD.
8. Ketua SP UNTAD.
9. Bendahara Pengeluaran UNTAD.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR 243/II/2020/KP/2021
TANGGAL 12 JANUARI 2021
TENTANG PENGAHKATAN TIM PENYUSUNAN
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN
2021

Pengarah : Prof. Dr. Ir. Malifudz, M.P.

Pcnanggungjawab : Dr. Muhammad Nur Ali, M.Si.
Dr. M. Ikbal A., S.E., Ak., M.Si.

Kctua : Dr. Ir. Munari, S.E., S.H., M.M.

Wakil Ketua : Drs. Sukran, M.Si.

Anggota : 1. Drs. Syamsumarlin, M.Si.
2. Imam Syafii Chusaeri, S.Kom., M.M.
3. Rosminah, S.K.M., M.Si.
4. Anila, S.T., M.Si.
5. Ranny Ermawati, S.T.
6. Hermasyah, S.Kom.
7. Moh. Enan Rifaldi
8. Monalisa Hulopi, S. Akft

Ditetapkan di Palu
REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,



Prof. Dr. Ir. MAIFUDZ, M.P.
NIP. 196206291987011001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO**

KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO

Jalan Soekarno Hatta KM. 9 Palu, (0451) 422611, (0451) 422355, Fax. (0451) 422044
msa.1@unsw.tadulako.ac.id

PALU - SULAWESI TENGAH 94118

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Tadulako untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Palu, 26 Januari 2022

TIM Pereviu,
Ketua Satuan Pengawas Internal



Dr. MOH. IQBAL BAKRY, SE., M.Si., Ak.CA
NIP. 19660501 199703 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO**

KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO

Jalan Soekarno Hatta KM. 9 Tel. (0451) 422611, (0451) 422355, Fax. (0451) 422644
email : urad@untad.ac.id

PALU – SULAWESI TENGAH 94118

NOTULA

- Rapat : Reviu Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021
- Hari, Tanggal : Selasa, 25 Januari 2022
- Pukul : 10.00 Wita s/d selesai
- Tempat : Ruang Rapat Perencanaan Gedung BEM Universitas Tadulako
- Susunan Acara : 1. Pembukaan
2. Reviu Laporan Kinerja
3. Penutup
- Pemimpin rapat : Dr. Ir. H. Munari, ST., SH., MM
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan Universitas
Tadulako
- Ketua : Dr. Moh. Iqbal Bakry, SE., M.Si., Ak.CA
Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Tadulako
- Pencatat/Notulis : Rizky Kurnia Supriyadi, SIP
Staff Perencanaan
- Peserta rapat : 1. Rahma Masdar, SE., M.Si., Ak.CA (Anggota SPI);
2. Dr. Zakiyah Zahara, SE., MM (Sekretaris LPPMP);
3. Ir. Adnan Fadjar, ST., M.Eng (Anggota LPPMP);
4. Dr. Ir. Dwi Sulistiawati, MP (Anggota LPPMP);
5. Dr. Sayekti Handayani, S.Pt., M.Si (Anggota LPPMP);
6. Basri, ST., MT (Anggota LPPMP);
7. Drs. Samsumarlin, M.Si (Koordinator Bagian Perencanaan);
8. Imam Syafi'i Chusaeri, S.Kom., MM (Sub Koordinator Perencanaan);
9. Rosminah, S.K.M., M.Si., M.Kes (Staff Perencanaan);
10. Anita, ST., M.Si (Staff Perencanaan);
11. Ranny Ermawati, S.T (Staff Perencanaan);
12. Hermansyah, S.Kom (Staff Perencanaan);
13. Wahyuni, S.Ap (Staff Perencanaan);
14. Moh. Enan Rifaldi (Staff Perencanaan).

A. Persoalan yang dibahas :

1. Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021
2. Revisi penyusunan Anggaran

B. Tanggapan Peserta Rapat :

1. Dr. Ir. H. Munari, ST., SH., MM, selaku Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan membuka rapat dan menyampaikan hasil penyusunan laporan Kinerja, serta tujuan dilakukan revidi laporan kinerja tahun 2021 adalah:
 - a. Untuk memberikan informasi yang berkenaan dengan kelengkapan, akurasi, dan objektivitas tentang akuntabilitas kinerja;
 - b. Memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja Universitas Tadulako sehingga dapat menghasilkan laporan kinerja yang berkualitas;
 - c. Membantu penerapan SAKIP pada Universitas Tadulako;
 - d. Akan ada perubahan panduan universitas, dan sudah dilakukan pertemuan dengan seluruh program studi terkait program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Dr. Moh. Iqbal Bakry, SE., M.Si., Ak.CA, selaku Ketua SPL, menanggapi:
 - a. Lakukan perbaikan hasil penilaian unit kerja dalam kertas kerja evaluasi akuntabilitas kinerja;
 - b. Penyusunan indikator kinerja yang di cascading, mohon diperbaiki.
3. Rahma Masdar, SE., M.Si., Ak.CA selaku anggota SPL, menanggapi:
 - a. Laporan kinerja diperbaiki penulisannya, nama unit kerja disesuaikan;
 - b. Dari jumlah 82 program studi, terakreditasi A sebanyak 7 atau setara 8,54 %, akreditasi B sebanyak 59 prodi atau setara , dan akreditasi C sejumlah 11 atau setara 13,41%;
 - c. Dalam penelaahan SPL, harus memiliki kesamaan persepsi mengenai revidi penyusunan anggaran;
 - d. Pada saat telaah anggaran, yang harus di undang adalah Wakil dekan 1, 2 dan 3 agar proses penelaahan penyusunan anggaran tepat sasaran;
 - e. Waktu pelaksanaan telaah anggaran harus dibatasi dan lebih efisien.

4. Dr. Zakiyah Zahara, SE., MM selaku Anggota Sekretaris LPPMP, menanggapi:
 - a. Perbaiki tata cara penulisan, dan huruf yang kurang;
 - b. khusus untuk UKT hanya diberikan bagi pegawai PNS.

5. Ir. Adnan Fadjar, ST., M.Eng selaku Anggota LPPMP, menanggapi:
 - a. Keterangan nama unit kerja diperbaiki dan disesuaikan;
 - b. Untuk jumlah prodi, diperbaiki jumlah dan presentasinya;
 - c. Pada point tujuan no 5 sudah masuk dalam sasaran kegiatan 1 sampai 4 dengan sasaran kegiatan 4;
 - d. Pada check list bagian III Substansi, nomor 10 yaitu laporan kinerja telah menyajikan informasi tentang analisis penggunaan sumber anggaran.

6. Dr. Ir. Dwi Sulistiawati, MP selaku Anggota LPPMP, menanggapi:
 - a. Sesuaikan Perubahan nama unit kerja sesuai OTK nomor 3 tahun 2019 tentang perubahan OTK nomor 17 tahun 2017;
 - b. Disajikan data analisis smart untuk efisiensi penggunaan sumber anggaran;
 - c. Halaman 3 Laporan Kinerja, terkait ringkasan eksekutif langsung dijelaskan target dan capaian Indikator kinerja kegiatan, tidak lagi teoritik tapi menjelaskan secara abstrak, ambil dari penutup jelas terinci.

7. Dr. Sayekti Handayani, S.Pt., M.Si selaku Anggota LPPMP, menanggapi :
 - a. Struktur organisasi disesuaikan dengan OTK Terbaru (Halaman 9);
 - b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2021, capaian tahun 2021 yang lebih rendah dibanding tahun 2020 (mengalami penurunan) dilakukan untuk menjadi perhatian khusus manajemen Universitas Tadulako kedepan.

8. Basri, ST., MT selaku Anggota LPPMP, menanggapi
 - a. untuk Indikator Kinerja kegiatan Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, prosedurnya adalah industri menyurat ke Universitas Tadulako, dan Rektor menugaskan tenaga dosen untuk melakukan kegiatan di industry tersebut;
 - b. Perbaiki penyusunan laporan kinerja.

9. Drs. Samsumarlin, M.Si selaku Koordinator Bagian Perencanaan, menanggapi
 - a. Tim penyusun Laporan Kinerja harus dilampirkan Surat Keputusan penugasan;
 - b. Tambahkan Jumlah orang jabatan fungsional setiap dosen dan guru besar;
 - c. Pada nomor III substansi point 10 ini tugas jabatan fungsional analisis anggaran, saya selaku analisis anggaran;
 - d. Di Akuntansi pelaporan(Aklap) Universitas Tadulako, ada tugas fungsi mereka terkait analisis anggaran.

10. Imam Syafii Chusaeri, S. Kom selaku Sub Koordinator Perencanaan, menanggapi
 - a. Akan melakukan perbaikan penyusunan laporan kinerja, sesuai hasil reuiu tim;
 - b. Terkait dengan revisi anggaran, bagian perencanaan melakukan revisi jika ada usulan unit yang di disposisi oleh pimpinan;
 - c. Waktu pelaksanaan telaahan/reuiu penyusunan anggaran dilakukan efisien dan efektif

C. Kesimpulan Rapat Reuiu Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021

1. Reuiu laporan kinerja tahun 2021 telah dilaksanakan sesuai pedoman reuiu dan dilakukan untuk peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan Universitas Tadulako;
2. Penyusunan perbaikan laporan kinerja, diharapkan rampung hari Rabu tanggal 26 Januari 2022.

Pemimpin Rapat,
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan
Perencanaan Universitas Tadulako



Dr. H. Munari, ST., SH., MM
NIP. 196505151986031006



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO**

KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO

Jalan Soekarno Hatta KM. 9 Tel. (0451) 422611, (0451) 422355, Fax. (0451) 422044

email : unbtad@untad.ac.id

PALU – SULAWESI TENGAH 94118

DOKUMENTASI RAPAT

Rapat : Reviu Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021
Hari, Tanggal : Selasa, 25 Januari 2022
Pukul : 10.00 Wita s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Perencanaan Gedung BEM Universitas Tadulako





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO

KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO

Jalan Soedarso Jata KM. 9 Td. (0451) 422611, (0451) 422355, Fax: (0451) 422811

email : untad@untad.ac.id

PALU – SULAWESI TENGAH 94118

KEGIATAN REVIU LAKIN TAHUN 2021 UNIVERSITAS TADULAKO

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Januari 2022

Tempat : Ruang Rapat Perencanaan Gedung BEM Universitas Tadulako

Pukul : 10.00 Wita s/d Selesai

No	KEGIATAN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Ir. H. Munari, ST., SH., MM	Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan	1
2	Dr. Moh. Iqbal Bakry, SE., M.Si., Ak.CA	Ketua Satuan Pengawas Internal	2
3	Rahma Masdar, SE., M.Si., Ak.CA	Anggota Satuan Pengawas Internal	3
4	Dr. Zakiyah Zahara, SE., MM	Sekretaris Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	4
5	Ir. Adnan Fadjar, ST., M.Eng	Anggota Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	5
6	Dr. Ir. Dwi Sulistiawati, MP	Anggota Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	6
7	Dr. Sayekti Handayani, S.Pt., M.Si	Anggota Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	7
8	Basri, ST., MT	Anggota Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	8
9	Drs. Samsumarlin, M.Si	Koordinator Bagian Perencanaan	9
10	Imam Syafi'i Chusaeri, S.Kom., MM	Sub Koordinator Perencanaan	10
11	Rosminah, SKM., M.Si., M.Kes	Staf Perencanaan	11
12	Anita, ST., M.Si	Staf Perencanaan	12
13	Ranny Ermawati, ST	Staf Perencanaan	13
14	Hermansyah, S.Kom	Staf Perencanaan	14
15	Rizky Kurnia Supriyadi, SIP	Staf Perencanaan	15
16	Wahyuni, S.Ap	Staf Perencanaan	16
17	Moh. Enan Rinaldi	Staf Perencanaan	17
18			18

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Perencanaan



Dr. Ir. H. Munari, ST., SH., MM
NIP. 196505151986031006